

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

(JURNAL)

Oleh

**RIDWAN RISKI YUWARDI
ARWIN ACHMAD
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Ridwan Riski Yuwardi¹, Arwin Achmad², Erni Mustakim³
 FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: ridwanriski45@gmail.com, +6289662205068

Abstract: The Influence Of The Cooperative Learning Model Of Think Pair Share Towards The Students Learning Outcomes In Thematic Learning

The problem of this research is the low learning outcomes of students towards thematic learning. The aim of this research is to find out the influence of the cooperative learning's model of *Think Pair Share* types towards the students learning's outcome in thematic learning. Sample of this research are the students of IV A class as the control class and IV B class as the experiment class in SD Negeri 4 Pagelaran from academic year 2017/2018 batch, which is gained by purposive sampling technique. Method of research used by the writer is quasi experimental with nonequivalent control group as research design. The instrument in this study is a test to determine the cognitive and non-test capabilities to determine the activities of learners. The Data is analyzed by using simple linear regression and U Mann-Whitney test. This reseach resulted that cooperative learning model of *Think Pair Share* type gives influence into the learning outcomes on thematic learning towards students in the fourth grade of SD Negeri 4 Pagelaran academic year 2017/2018.

Keywords: *learning outcomes, Think Pair Share, thematic learning.*

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen di SD Negeri 4 Pagelaran tahun pelajaran 2017/2018, yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui kemampuan kognitif dan non-tes untuk mengetahui aktivitas peserta didik. Data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan uji U *Mann-Whitney*. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Pagelaran tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: hasil belajar, *Think Pair Share*, pembelajaran tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu negara, kemajuan dalam dunia pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dilakukan sebaik mungkin untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidik diharuskan memiliki kreatifitas agar dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dalam berfikir maupun menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pendidik merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum. Berkaitan dengan pendidikan tentu ada suatu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu berupa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik itu sendiri. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentu akan sesuai dengan proses pembelajaran yang diperolehnya saat belajar di sekolah.

Adapun definisi dari hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Menurut Ewell (2001) a “*student learning outcome*”, *in contrast, is properly defined in terms of the particular levels of knowledge, skills, and abilities that a student has attained at the end (or as a result) of his or her engagement in a particular set of a collegiate experiences.* Diterjemahkan oleh penulis: “hasil belajar siswa” sebaliknya, didefinisikan dengan benar dalam hal tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan tertentu yang telah dicapai siswa pada akhirnya (atau sebagai hasil) dari keterlibatannya dalam kelompok tertentu pengalaman perguruan tinggi.

Pendapat lain Aziz (2012) mengemukakan bahwa: *Learning outcomes are viewed as benchmarks in identifying and evaluating and the intended education aspirations for balanced and excellent graduates. Therefore, objectives and learning outcomes need to be developed for courses of study and for each subject in the courses of study.* Pendapat di

atas jika diartikan maka: hasil pembelajaran dipandang sebagai tolok ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi aspirasi pendidikan yang diinginkan untuk lulusan yang seimbang dan unggul. Oleh karena itu, tujuan dan hasil pembelajaran perlu dikembangkan untuk program studi dan untuk setiap mata pelajaran dalam program studi.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan konsep setiap mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dengan ini peserta didik akan belajar untuk berpikir lebih kreatif dan mendapatkan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran tematik.

Sesuai dengan pembelajaran tematik maka peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas harus lebih aktif baik secara individual

maupun kelompok dan pendidik dalam hal ini dapat berperan sebagai fasilitator. Pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan saat berlangsungnya proses belajar, akan tetapi pendidik harus dapat menyesuaikan dan memahami karakteristik setiap peserta didik. Maka dengan adanya pemahaman tersebut dapat tercipta proses kegiatan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik menjadi lebih aktif guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Mengenai hal tersebut maka peran pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan perlu adanya upaya variasi model dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok.

Di dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara pendidik

yang mentransfer pengetahuan sekaligus fasilitator kepada peserta didik sebagai penerima pengetahuan. Selain itu tugas pendidik juga berperan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di awal penelitian, peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih kurang memuaskan. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 16 dengan presentase 38,09 %, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 26 dengan presentase 61,91 %. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif serta pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional atau ceramah. Kurang bervariasinya model pembelajaran menjadikan pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dan pada proses pembelajaran belum digunakannya

model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Oleh karena itu, guna untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan adanya variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan.

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ini mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara aktif baik dalam individu maupun kelompok. Berikut definisi *Think Pair Share* menurut Isjoni (2013: 112), yaitu: berpikir berpasangan berempat (*Think-Pare-Share*), yaitu tehnik yang dikembangkan Frank Lyman (*Think-Pair-Share*) dan Spencer Kagan (*Think-Pair-Square*). Tehnik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Lebih lanjut Zubaedi (2011: 219) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (dua hingga enam

anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 4 Pagelaran Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental*, dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design* yang merupakan bentuk dari metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Pagelaran. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018, dengan melaksanakan 2x

pertemuan pada kelas eksperimen dan 2x pertemuan pada kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri 4 Pagelaran Tahun Pelajaran 2017/2018 pada kelas IV semester genap yang berjumlah 42 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B yang berjumlah 21 peserta didik.

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak. Tes tersebut diuji dengan validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal, sehingga dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji Regresi Linear Sederhana dan uji U *Mann-Whitney*.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Pagelaran tahun pelajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan besarnya nilai koefisien determinasi variabel bebas dalam memprediksi besarnya variabel terikat yaitu diperoleh R Square sebesar 44,89%.

Pada pengujian hipotesis penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Pagelaran tahun pelajaran 2017/2018. Selain hal tersebut, pada penelitian ini terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran

konvensional, dengan hasil perhitungan sehingga diperoleh $U_{hitung} < U_{tabel} -3,7987 < 1,6449$.

Sejalan dengan beberapa penelitian lain tentang *Think Pair Share* yaitu Winantara dan Jayanta, Kurniasari dan Setyaningtyas, Hermawati, Aryani, Jampel dan Suartama, Rudiyanto, Sulistina dan Sigit. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mengajak peserta didik untuk aktif secara individu maupun dalam kelompok.

Proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Hal tersebut akan muncul atau terbentuk ketika peserta didik berdiskusi memecahkan masalah yang ada sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menurut Sani (2014: 195) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

- b. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/ permasalahan yang disampaikan guru.
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok dua orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- f. Guru memberi kesimpulan.

Penggunaan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas peserta didik di dalam kelas, dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* peserta didik dilatih untuk bekerjasama di dalam kelompok. Interaksi di dalam kelompok tersebut membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan karena dikerjakan secara bersamaan.

Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara

konvensional sehingga peserta didik kurang dilibatkan, yang mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 4 Pagelaran tahun pelajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Pagelaran Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Azmahani A., Khairiyah M. Yusof, and Jamaludin M. Yatim. 2012. "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students Perspectives". *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 56. 22-30.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812040906>. Pada Tanggal 22 Maret 2018.
- Ewell, Peter T. 2001. *Accreditation and Student Learning Outcomes*. Council for Higher Education Accreditation, Washington, DC. *Council for Higher Education Accreditation*.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED469482.pdf>. Pada Tanggal 21 Maret 2018.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.